

Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Submitted: 29/06/2024 http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp Reviewed: 01/07/2024 Volume 7 Nomor 3, 2024 Accepted: 08/07/2024 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022 Published: 10/07/2024

Milka Hawila Amamehi¹ Marsuki² Heppy Hein Wainggai³

HUBUNGAN TINGKAT **KESEGARAN** JASMANI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PUTRA KELAS V SD NEGERI INPRES ARDIPURA II TAHUN 2023/2024

Abstrak

Milka Hawila Amamehi. 20180111114096 "Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani Dengan Hasil Belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II yang berjumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II yang berumur 10-12 tahun, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling. Metode pengambilan data menggunakan metode survey dengan metode Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) dan dokumentasi. Data dari hasil tes diolah dengan menggunakan komputernisasi dengan sistem SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun 2023/2024, hal ini ditunjukan dari besarnya nilai rhit yaitu 0.601. Berdasarkan tabel interprestasi nilai r, nilai rhit 0,601 termasuk dalam kriteria cukup. Jadi korelasi antara x data hasil TKJI dan y data hasil belajar adalah cukup.

Kata Kunci: Kesegaran Jasmani, Hasil Belajar

Abstract

Milka Hawila Amamehi. 20180111114096 "The Relationship between Physical Fitness Level and Learning Outcomes of 5th Grade Male Students of SDN Inpres Ardipura II of 2023/2024 Academic Year."The main problem of this research in to see if there is a significant relationship between Physical Fitness Level and Learning outcomes of 5th Grade Male Students of SDN Inpres Ardipura II of 2023/2024 Academic Year. The main purpose of this research was to knowing the relationship between Physical Fitness Level and Learning outcomes of 5th Grade Male Students of SDN Inpres Ardipura II of 2023/2024 Academic Year. The main population of this research was 5th Grade Male Students of SDN Inpres Ardipura II of 2023/2024 Academic Year. The amount population on this research was 30 student. The sample in this study were 5th grade students of SDN Inpres Ardipura II who were 10-12 years old, so the reserch was a population research. The sampling technique that used in this research was an Total Sampling. The data collection method in this research use a survey method with the Indonesian Physical Fitness Tes (TKJI) method and documentation. Data from test result are processed using computerization with the SPSS version 25 system. The result showed that there i a relationship between Physical Fitness Level and Learning Outcomes of 5th Grade Male Students of SDN Inpres Ardipura II of 2023/2024 Academic Year, this is indicated by the magnitude of the r value which is 0,601. While based on the table of interpretation of the value of r, the value of r 0,601 is included in the sufficient criteria. So the correlation between X data of TKJI and Y data on learning outcome is sufficient.

Keywords: Physical Fitness, Learning Outcomes

¹²³Program Studi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih email: wilaamamehi@gmail.com

PENDAHULUAN.

Kesegaran jasmani merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia yang sangat dibutuhkan, agar aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan baik dan sesuai(Rio Wakhid, 2023). Kesegaran jasmani yang baik merupakan modal dasar utama bagi setiap individu manusia dalam melakukan aktivitas secara berulang dalam jangka waktu yang lama tanpa memicunya kelelahan yang berlebihan. Dengan dimilikinya kesegaran jasmani yang baik, maka seseorang diharapkan untuk mampu beraktivitas secara produktif dan efesien, tidak mudah lelah, tidak mudah sakit, belajar semakin giat, serta dapat berprestasi dengan optimal.

Tes kesegaran jasmani pada dasarnya adalah bagian dari upaya pemeliharaan fisik, karena dapat difungsikan untuk megetahui kualitas kesegaran jasmani orang yang akan dites. Melalui kesegaran jasmani yang baik, setiap siswa akan memiliki rasa percaya diri dalam mengituki kegiatan pembelajaran karena siswa tidak mudah letih, tidak mudah bosan, tidak hilang konsentrasi, bahkan tidak mudah sakit ketika daya tahan tubuh menurun.

SD Negeri Inpres Ardipura II merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Jayapura Selatan. Berdasarkan observasi yang dilakukan dilapangan terhadap siswa kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditemukan kurangnya pencapaian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut, dimana terlihat siswa memiliki kesegaran jasmani yang kurang baik. Hal ini didasari atas kemampuan dalam mengikuti pelajaran kelas siswa banyak yang menguap dan jenuh, dan jika ketika melakukan praktek dilapangan siswa banyak mengeluh dan meminta ijin untuk segera istirahat. Didapati juga siswa yang malas mengikuti materi dan senang melakukan halhal yang diluar materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa putra kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024.

Tuiuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu mempunyai tujuan akhir untuk memperoleh gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesegaran jasmani siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024

Manfaat penelitian sebagai berikut :

- 1. Secara teoritis. Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan kajian bagi para siswa agar selalu menjaga kesegaran jasmaninya karena melalui kesegaran jasmani dapat menerima dan menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga tujuan untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dalam segala aspek dapat terealisasikan.
- 2. Secara praktis. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi kepada guru dan orang tua siswa mengenai tingkat kesegaran jasmani dan hasil belajar penjas siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 313), Korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.

Pada penelitian ini subyek yang digunakan adalah Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II.

Desain yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut.



Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Inpres Ardipura II pada Siswa Putera Kelas V. Pada tanggal 9 Januari 2024.

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)

kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kesegaran iasmani. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, jadi hasil belajar siswa merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa populasi seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian dan keseluruhan dari individu-individu yang harus memiliki sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa putra kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II vang berjumlah 30 siswa.

Kelas	Jumlah
V A	15
V B	15

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:18) Sampel adalah sebagaian dari jumlah dan karateristik yang di miliki populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa putera kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II yang berumur 10-12 tahun sebanyak 30 orang.

Instrumen Penelitian

Kesegaran jasmani erat kaitannya dengan kegiatan manusia dalam melakukan pekerjaan dan bergerak dan melakukan pekerjaan bagi setiap individu tidak sama. Untuk mengetahui dan menilai tingkat kesegaran jasmani seseorang dapat dilakukan dengan melaksanakan pengukuran. Pengukuran kesegaran jasmanin dilakukan dengan tes kesegaran jasmani. Untuk melaksanakan tes diperlukan adanya instrumen atau alat tes.

Tes kesegaran jasmani Indonesia (TKJI) merupakan salah satu instrumen untuk mengukur tingkat kesegaran jasmani. Lokakarya kesegaran jasmani pada tahun 1984 TKJI telah disepakati dan ditetapkan menjadi suatu instrumen yang berlaku diseluruh Indonesia. TKJI dibagi menjadi 4 kelompok umur, yaitu (1) umur 6-9 tahun, (2) 10-12 tahun, (3) 13-15tahun, (4) 16-19 tahun. Dalam penelitian ini tes yang akan digunakan alah tes kesegaran jasmani Indonesia (TKJI) kelompok umur 10-12 tahun.

Rangkaian tes kesegaran jasmani indonesia untuk remaja umur 10-12 tahun terdiri dari : (1) Lari 40 meter, (2) Gantung Siku Tekuk, (3) baring duduk 30 detik, (4) Loncat tegak, (5) Lari Jarak Sedang 600 meter.

Penilai tingkat kesegaran jasmani bagi remaja umur 10-12 tahun dilakukan dengan merunjuk pada tabel norma, berikut tabel nilai dan tabel norma tingkat kesegaran jasmani umur 10-12 tahun.

Tabel 3.1 Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Usia 10-12 Tahun Putera

Nilai	Lari 40m	Gantung siku tekuk	Baring duduk 30d	Loncat tegak	Lari 600m	Nilai
5	s.d-6,3"	51" ke atas	23 keatas	46 keatas	s.d-2'09"	5
4	6,4"-6,9"	11-15	18-22	38-45	2'10-2'30"	4
3	7,0"-7,7"	6-10	12-17	31-37	2'31"-2'45"	3
2	7,8"-8,8"	2-5	4-11	24-30	2'46-3'44"	2
1	8,9"-dst	0-1	0-3	23-dst	3'45"-dst	1

Sumber: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani tahun 2010

Tabel 3.2 Norma Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Umur 10-12 Tahun Putera Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)

No.	Jumlah Nilai	Klasifikasi
1.	22-25	Baik Sekali (BS)
2.	18-21	Baik (B)
3.	14-17	Sedang (S)
4.	10-13	Kurang (K)
5.	5-9	Kurang Sekali (KS)

Sumber: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani tahun 2010

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh keterangan yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode tes berupa tes kesegaran jasmani Indonesia (TKJI) yang mengukur tingkat kesegaran jasmani para siswa. Dalam tes ini meliputi lari 40 meter, gantung siku tekuk, baring duduk 30 detik, loncat tegak, dan lari 600 meter dan metode dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian

Suatu penelitian mempunyai faktor yang dapat menghambat serta mempengaruhi selama penelitian ini berlangsung. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor kesungguhan
- b. Faktor kondisi kesehatan sampel
- c. Petugas Pengambilan Data
- d. Faktor Kemampuan Sampel

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa data tes kesegaran jasmani dan data hasil belajar siswa diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengembangan olah datanya secara lebih lanjut menggunakan excel dan SPSS 25.0. Dalam pengolahan data, presentase diperoleh dengan rumus.

 $NP = n/N \times 100 \%$ Keterangan:

NP: nilai dalam

n: nilai yang diperoleh N: jumlah seluruh data 100 %: konstanta

Kemudian data tersebut dikorelasikan dengan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berilkut:

$$rxy = \frac{n\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024. Pengukuran tingkat kesegaran jasmani menggunakan tes pengukuran Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) untuk umur 10-12 tahun. Tes ini terdiri dari 5 item yaitu tes Lari 40 meter, Tes Gantung siku tekuk, Tes Baring duduk 30 detik, Loncat tegak dan Lari 600 meter, sedangkan hasil belajar menggunakan nilai raport mata pelajaran PJOK Semester 2.

a. Hasil Tes Kesegaran Jasmani Indonesia

Pengukuran Tingkat Kesegaran Jasmani dengan menggunakan Tes Kesegaran Jasmani (TKJI) pada Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Distribusi Tes Kesegaran Jasmani Indonesia TKJI Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	BAIK SEKALI	0	0%

2	BAIK	5	17%
3	SEDANG	21	70%
4	KURANG	4	13%
5	KURANG SEKALI	0	0%
	JUMLAH	30	100%

Lebih jelasnya data Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/20242024 tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat kesegaran jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 0% masuk dalam kategori kurang sekali, 13% masuk dalam kategori kurang, 70% masuk dalam kategori sedang, 17% masuk dalam kategori baik, dan 0% pada kategori baik sekali.

Secara umum tingkat kesegaran jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 berada pada kategori sedang. Di tinjau dari hasil tiap-tiap item tes tingkat kesegaran jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh hasil seperti paparan berikut.

Hasil Tes Lari 40 meter

Hasil tes lari 40 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Hasil Lari 40 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II
Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	BAIK SEKALI	0	0%
2	BAIK	8	27%
3	SEDANG	13	43%
4	KURANG	9	30%
5	KURANG SEKALI	0	0%
	JUMLAH	30	100%

Lebih jelasnya data hasil lari 40 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut.



Gambar 2. Hasil tes lari 40 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat kesegaran jasmani dari hasil tes lari 40 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura adalah 0% masuk dalam kurang sekali, 30% masuk dalam kategori kurang, 43% masuk dalam kategori sedang, 27% masuk dalam kategori baik, dan 0% masuk dalam kategori baik sekali. Secara umum hasil tes lari 40 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sedang.

Hasil Tes Gantung Siku Tekuk

Hasil tes gantung siku tekuk Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi hasil tes gantung siku Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	BAIK SEKALI	5	17%
2	BAIK	10	33%
3	SEDANG	15	50%
4	KURANG	0	0%
5	KURANG SEKALI	0	0%
JUMLAH		30	100%

Lebih jelasnya data hasil tes gantung siku Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram berikut.



Gambar 4.3 Hasil Tes Gantung Siku Tekuk Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat kesegaran jasmani dari hasil Tes Gantung Siku Tekuk Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 0% masuk dalam kurang sekali, 0% masuk dalam kategori kurang, 50% masuk dalam kategori sedang, 33% masuk dalam kategori baik, dan 17% masuk dalam kategori baik sekali. Secara umum hasil tes gantung siku tekuk Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah sedang.

Hasil Tes Baring Duduk 30 detik

Hasil Tes Baring Duduk 30 detik Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh hasil seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Tes Baring Duduk 30 detik Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	BAIK SEKALI	18	60%
2	BAIK	10	33%

3	SEDANG	2	7%
4	KURANG	0	0%
5	KURANG SEKALI	0	0%
	JUMLAH	30	100%

Lebih jelasnya data hasil tes baring duduk 30 detik Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut.



Gambar 4.4 hasil tes baring duduk 30 detik Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat kesegaran jasmani dari hasil tes baring duduk 30 detik Siswa Putera SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 0% masuk dalam kategori kurang sekali, 0% masuk dalam kategori kurang, 7% masuk dalm kategori sedang, 33% masuk dalam kategori baik, dan 60% masuk dalam kategori baik sekali. Secara umum tingkat kesegaran jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah baik sekali.

Hasil Loncat Tegak

Hasil tes loncat tegak Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh hasil seperti tabel berikut.

Tabel 4.5 Distribusi hasil tes toncat tegak Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	BAIK SEKALI	0	0%
2	BAIK	4	13%
3	SEDANG	13	43%
4	KURANG	13	43%
5	KURANG SEKALI	0	0%
	JUMLAH	30	100%

Lebih jelasnya data hasil tes toncat tegak Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut.



Gambar 4.5 hasil tes toncat tegak Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat kesegaran jasmani dari hasil tes toncat tegak Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 0% masuk dalam kategori kurang sekali, 43% masuk dalam kategori kurang, 43% masuk dalam kategori sedang, 13% masuk dalam kategori baik, dan 0% masuk dalam kategori baik sekali. Secara umum tingkat kesegaran jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 berada antara kurang dan sedang.

Hasil Tes Lari 600 meter

Hasil Tes Lari 600 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi hasil tes lari 600 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II
Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024.

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	BAIK SEKALI	0	0%
2	BAIK	0	0%
3	SEDANG	2	7%
4	KURANG	22	73%
5	KURANG SEKALI	6	20%
	JUMLAH	30	100%

Lebih jelasnya data hasil tes lari 600 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut.



Gambar 4.6 Hasil tes lari 600 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani dari hasil tes lari 600 meter Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah 20% masuk dalam kategori kurang sekali, 73% masuk dalam kategori kurang, 7% masuk dalam kategori sedang, 0% masuk dalm kategori baik, dan 0% masuk dalam kategori baik sekali. Secara umum tingkat kesegaran jasmani Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah kurang.

b. Hasil Belajar Siswa

Gambaran hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 berdasarkan data yan diperoleh dapat diketahui rata-rata hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah baik.

Tabel 4.7 Distribusi Hasil belajar Siswa Putera SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat baik	10	33%
2	Baik	17	57%
3	Cukup	3	10%
4	perlu bimbingan	0	0%
	Jumlah	30	100%

Lebih jelasnya data hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disajikan secara grafis pada diagram batang berikut.



Gambar 4.7 Hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024

Gambar diatas menunjukan bahwa hasil belajar siswa dalam kategori perlu bumbingan (0%), kategori cukup (10%), kategori baik (57%), dan kategori sangat baik (33%). Secara umum hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024 adalah Baik.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dan hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024. Sebelum menganilisis data dilakukan data awal yaitu uji normalitas. Uji normalitas dan uji hipotesis akan diuraikan sebagai berikut.

Uii Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan di uji adalah data hasil tes kesegaran jasmani Indonesia dan data hasil belajar siswa.

1 abel 4.6 Distribusi Off normantas data						
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	.142	30	.127	.940	30	.089
hasil_tkji	.150	30	.081	.953	30	.206
a. Lilliefors Significance Correction						

Tabel 4 8 Distribusi Uii normalitas data

Untuk uji normalitas data hasil TKJI adalah sebagai berikut.

Ho: data hasil TKJI berdisbusi normal

Ha: data hasil TKJI tidak berdisbusi normal

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol di lihat nilai signifikan pada output. Pada tabel output Kolmogorov Smirnov di atas, di peroleh nilai sig=0,8=80%. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 5% berarti Ho diterima, yang artinya data hasil TKJI berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji normalitas data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

Ho: data hasil belajar siswa berdisbusi normal

Ha: data hasil belajar siswa tidak berdisbusi normal

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol di lihat nilai signifikan pada output. Pada tabel output Kolmogorov Smirnov di atas, di peroleh nilai sig=0,12=10%. Nilai signifikan tersebut adalah lebih besar dari 5% berarti Ho diterima, yang artinya data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dan hasil belajar Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Jayapura Tahun Ajaran 2023/2024. Uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi product moment menggunakan SPSS Statistic 25.0 dari hasil perhitungan di peroleh tabel sebagai berikut.

^{*.} This is a lower bound of the trus signifinance

Correlations					
		hasil_belajar	hasil_tkji		
hasil_belajar	Pearson Correlation	1	.601**		
	Sig. (2-tailed)		.000		
	N	30	30		
hasil_tkji	Pearson Correlation	.601**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30	30		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Tabel 4.9 Distribusi hasil korelasi tingkat kesegaran jasmani dan hasil belajar

Ho: tidak ada hubungan antara hasil TKJI dan Hasil belajar

Ha: ada hubungan antara hasil TKJI dan Hasil belajar

Untuk menerima atau menolak Ho dengan bantuan nilai signifikan, jika nilai sig kurang dari 5% maka Ho ditolak, sebaliknya diterima. Dari tabel output di atas terlihat sig = 0,000 kurang dari 5% berarti kita tolak Ho dan menerima Ha. Dengan melihat nilai korelasi kedua variabel tersebut r = 0,601. hal ini menunjukan nilai yang cukup. Jadi hubungan antara hasil TKJI dan hasil belajar cukup.

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Arikunto, 2010:319) nilai r = 0,601 termasuk dalam kriteria cukup. Jadi korelasi antara data hasil TKJI dan hasil belajar cukup.

Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian yang diawali dengan pengambilan data hingga pengolahan data yang akhirnya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut : "Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024 ini menunjukan terdapatnya hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut diatas.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil nilai korelasi antara r hitung sebesar 0.601452 (dibulatkan menjadi 0,601) dan r tabel sebesar 0,361. Sehingga hasil perhitungan yang diperoleh nilai r hit (0,601) > r tab (0,361) artinya ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Putera Kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024. Nilai korelasi pada hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjas adalah positif, artinya semakin baik tingkat kesegaran jasmani siswa, hasil belajar siswa juga akan meningkat dengan baik.

Maka penting bagi siswa untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kesegaran jasmaninya karena hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas merupakan hubungan yang tidak langsung artinya dengan kesegaran jasmani yang baik akan mendukung aktivitas belajar, siswa akan lebih berkonsentrasi ketika proses pembelajaran berlangsung dengan demikian siswa akan mendapatkan hasil belajar baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Maka itu terdapat "Adanya data yang signifikan antara kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjas siswa kelas V SD Negeri Inpres Ardipura II Tahun Ajaran 2023/2024".

DAFTAR PUSTAKA

American College of Sport Medicine. 2008. ACSM's Health-Related Physical Fitness Manual Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins. Available http://ebook30.com/science/medicine/50959/acsrnshealthrelated-physical-fitnessassessmdnt-manual.html (Accessed 2 July 2012).

Arikunto, Suharsimi, 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka

Achmad Rifa'i R. C dan Catharina Tri Anni. 2010. Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press

Departemen Kesehatan RI. 1994. Pedoman Pengukuran Kesegaran Jasmani. Jakarta.

Djoko, Pekik. 2004. Pedoman Praktis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset.

Engkos Kosasih. 1985. Olahraga Teknik dan Program Latihan. Jakarta : Depdikbud.

H. Y. S. Santoso G. Dan Dikdik Zafar S. 2012. Ilmu Faal Olahraga. (Fisiologi Olahraga). Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Khomsin (edt). 2010. Buku Panduan Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI). Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani

Sajoto. 1988. Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga. Jakarta : Departeman Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Rio Wakhid. (2023). The Influence of Traditional Sports Invitation on Interest in Learning Physical Education Junior High School Students in Jayapura City. Journal of Physical Education, 12(2), 187–193. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr

Sadoso Sumosardjono. 1986. Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olahraga. Jakarta: P.T. Gramedia.

Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta

Sugivono. 2009. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Sukardjo, Nurhasan, 1992, Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sutrisno Hadi. 2004. Statistika jilit 2. Yogyakarta: Andi